

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan tingkat menengah yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik siap bekerja sesuai dengan bidang tertentu (UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pembelajaran di SMK menekankan pada peningkatan kemampuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Keterampilan peserta didik dalam melaksanakan produksi pengolahan hasil pertanian diperoleh melalui kegiatan praktikum di sekolah. Kegiatan praktikum merupakan sarana yang bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat memahami teori dan praktik untuk menunjang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia industri.

Program keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) merupakan salah satu program keahlian di SMK Negeri 1 Pacet. Peserta didik pada program keahlian APHP mempelajari proses pengolahan hasil pertanian agar memiliki nilai tambah. Salah satu mata pelajaran produktif yang dipelajari adalah Produksi Pengolahan Hasil Nabati (PPHN), dimana salah satu materi yang dipelajari adalah Memproduksi Olahan Umbi-Umbian. Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran PPHN menunjukkan saat ini produk olahan umbi yang dibuat adalah tepung ubi jalar. Diversifikasi produk olahan umbi-umbian dibutuhkan agar pembelajaran produksi olahan umbi-umbian dapat bervariasi.

Hasil diskusi dengan guru produktif APHP SMKN 1 Pacet menunjukkan pembuatan tepung *modified cassava* akan dilakukan saat praktikum pada materi olahan umbi-umbian. Hal ini karena ubi kayu sebagai bahan baku tepung mocaf memiliki harga yang terjangkau dan mudah ditemukan di sekitar sekolah. Pembelajaran produksi tepung mocaf diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada capaian pembelajaran melakukan proses produksi olahan umbi-umbian.

Hasil pengamatan selama melakukan kegiatan P3K (Program Penguatan Profesional Kependidikan) dan wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran PPHN di SMK Negeri 1 Pacet pada bulan Desember 2023 menunjukkan praktikum kurang kondusif. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang merasa kesulitan saat melaksanakan praktikum, sehingga guru harus berulang kali menjelaskan materi agar peserta didik dapat memahaminya dengan baik.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran produksi tepung mocaf diperlukan media pembelajaran sebagai pedoman belajar peserta didik. *Job sheet* merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik saat pelaksanaan praktikum. *Job sheet* merupakan lembar kerja berisi petunjuk dan langkah-langkah yang disusun secara sistematis, operasional, dan terarah yang digunakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan yang optimal (Yuliana & Hambali, 2020). *Job sheet* dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan standar kerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar kualitas (Direktorat Pembinaan SMK, 2017). Kesesuaian prosedur dalam pelaksanaan kegiatan praktikum dilakukan untuk membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja. Oleh karena itu, pengembangan *job sheet* harus dilakukan dengan mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Andinie (2022) menunjukkan bahwa penerapan *job sheet* berbasis SKKNI dinyatakan “Sangat Layak” untuk digunakan dan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Penelitian Hendarmin (2019) menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi peserta didik pada pembelajaran praktikum menggunakan *job sheet* berbasis SKKNI dinyatakan “Sangat Baik” karena mampu membantu peserta didik dalam memahami setiap tahapan proses produksi. Sementara penelitian Zulaika (2023) menunjukkan penerapan *E-jobsheet* dinyatakan “Sangat Layak” digunakan dan pada penerapannya menunjukkan nilai “Sangat Baik” pada kelas eksperimen dan “Baik” pada kelas kontrol. Penggunaan *Job sheet* berbasis SKKNI pada pembuatan tepung mocaf diharapkan menunjang kegiatan praktikum dan membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan *Job Sheet* Berbasis SKKNI Pada Praktikum Pembuatan Tepung Mocaf untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMKN 1 Pacet”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan *job sheet* berbasis SKKNI pada praktikum pembuatan tepung mocaf?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif peserta didik setelah menggunakan *job sheet* berbasis SKKNI pada praktikum pembuatan tepung mocaf?
3. Bagaimana hasil belajar psikomotorik peserta didik setelah menggunakan *job sheet* berbasis SKKNI pada praktikum pembuatan tepung mocaf?
4. Bagaimana hasil belajar afektif peserta didik setelah menggunakan *job sheet* berbasis SKKNI pada praktikum pembuatan tepung mocaf?
5. Bagaimana kualitas tepung mocaf yang dihasilkan peserta didik pada praktikum pembuatan tepung mocaf?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan *job sheet* berbasis SKKNI pada praktikum pembuatan tepung mocaf.
2. Mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik setelah menggunakan *job sheet* berbasis SKKNI pada praktikum pembuatan tepung mocaf.
3. Mengetahui hasil belajar psikomotorik peserta didik setelah menggunakan *job sheet* berbasis SKKNI pada praktikum pembuatan tepung mocaf.
4. Mengetahui hasil belajar afektif peserta didik setelah menggunakan *job sheet* berbasis SKKNI pada praktikum pembuatan tepung mocaf.

5. Mengetahui kualitas tepung mocaf yang dihasilkan peserta didik pada praktikum pembuatan tepung mocaf.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengembangan media pembelajaran, khususnya *job sheet* berbasis SKKNI pada pembuatan tepung mocaf, serta sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam menggunakan *job sheet* pada praktikum untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi guru dan peserta didik.
 - b. Sebagai bahan ajar praktik yang sesuai dengan SKKNI, yang membantu peserta didik untuk bekerja lebih mandiri selama pelaksanaan praktikum.
3. Bagi Peserta Didik
 - a. Membantu dalam pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan praktikum, khususnya pada mata pelajaran PPHN.
 - b. Menciptakan suasana praktikum yang tertib karena adanya *job sheet* sebagai panduan pelaksanaan praktikum.
4. Bagi Sekolah
 - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu sekolah, terutama dalam penggunaan media pembelajaran oleh peserta didik.
 - b. Menghasilkan produk baru yaitu tepung mocaf (*Modified Cassava Flour*) pada kegiatan praktikum pada mata pelajaran PPHN di SMKN 1 Pacet.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

- BAB I : Pendahuluan. Bab ini mencakup penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II : Kajian Pustaka. Bab ini berisi tentang teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung proses penelitian serta menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian.
- BAB III : Metode Penelitian. Bab ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu pengembangan *job sheet* dan penerapan *job sheet*. Bab ini berisi tentang rencana penelitian yang meliputi desain penelitian, partisipasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data penelitian.
- BAB IV : Temuan dan Pembahasan. Bab ini membahas hasil temuan peneliti berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
- BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Bab ini menguraikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang ditujukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.